

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING

Sekolah	: SMPN 1 SOROMANDI
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: VIII (Delapan) / Ganjil
Materi Pokok	: Mobilitas Sosial
Alokasi Waktu	: 2 x 40 (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Memahami pengertian mobilitas 3.2.2 Mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial 3.2.3 Menyebutkan contoh dari bentuk-bentuk mobilitas sosial
4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1 Menyajikan hasil telaah tentang pengertian mobilitas. 4.2.2 Menyajikan hasil telaah tentang bentuk-bentuk mobilitas penduduk 4.2.3 Menyajikan contoh bentuk-bentuk mobilitas sosial

C. Tujuan

1. Tujuan
Setelah mengikuti pembelajaran daring dengan model Problem Based Learning peserta didik mampu :
1. Memahami pengertian mobilitas dengan baik
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas penduduk
3. Menyebutkan contoh dari bentuk-bentuk mobilitas sosial
4. Menyajikan hasil telaah tentang pengertian mobilitas dengan baik.
5. Menyajikan hasil telaah tentang bentuk-bentuk mobilitas penduduk secara tepat
6. Menyajikan contoh bentuk-bentuk mobilitas sosial

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler
 - Pengertian Mobilitas
 - Bentuk – bentuk mobilitas
 - a. Mobilitas Horizontal
 - b. Mobilitas Vertikal
 - Contoh mobilitas horizontal dan vertical
2. Materi Remedial : Mobilitas vertikal
3. Materi Pengayaan : Faktor pendorong mobilitas

E. Pendekatan, Metode, dan Model :

- Pendekatan : Saintifik
 Metode : Diskusi, Tanya jawab, penugasan
 Model : Problem Based Learning

F. Alat, Media, dan sumber Belajar

Alat	Media	Sumber belajar
Laptop, Smartphone, Worksheet (LKPD)	WA Grup,	Buku Siswa kelas VIII. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017, Buku IPS lain yang relevan, Internet. Video Pembelajaran https://www.youtube.com/watch?v=H462hJ37sQA

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru memasuki Whatapp Grup, guru memberi salam dan menyapa siswa melalui pesan suara di WA grup • Peserta didik bersama guru berdoa (Religi) • Guru mengecek kehadiran dengan meminta peserta didik menuliskan nama mereka di list kehadiran di WA grup (disiplin) • Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pelajaran melalui pesan suara di grup • Guru menyampaikan informasi tentang materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	
Sintak (Problem Based Learning)	Kegiatan Inti (60 Menit)
Orientasi peserta didik pada masalah .	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengshare tayangan youtube https://www.youtube.com/watch?v=H462hJ37sQA tentang pengertian dan bentuk-bentuk mobilitas sosial melalui WA grup. • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskan kembali dari tayangan materi • Peserta didik mengidentifikasi masalah dari tayangan yang mereka amati • Guru membagikan worksheet/LKPD pada WA Group untuk dikerjakan secara berkelompok
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing guru memunculkan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. • Guru membagi kelompok belajar daring peserta didik dalam 4 -5 kelompok. • Guru memastikan peserta didik memahami tugas di LKPD.
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati dan menganalisis video yang telah dikirimkan tentang materi pengertian, bentuk-bentuk dan contoh dari mobilitas sosial • Setelah mengamati https://www.youtube.com/watch?v=H462hJ37sQA, dan menggali informasi dari berbagai sumber, guru mengarahkan untuk mendiskusikan dan mengidentifikasi permasalahan mobilitas sosial yang ada di lingkungan sekitar. • Peserta didik dibimbing guru mengolah data yang telah didapatkan dan menuangkannya ke dalam LKPD.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk melakukan diskusi dengan chat di WA grup • Guru membimbing pembuatan laporan sehingga setiap kelompok siap untuk mempresentasikan hasil diskusi. • Setiap kelompok presentasi hasil diskusi kelompok menggunakan voice note (pesan suara) atau dengan mengirimkan video presentasi. • Beberapa perwakilan siswa menyajikan hasil telaah tentang bentuk – bentuk mobilitas penduduk • Beberapa perwakilan siswa menyajikan hasil telaah tentang contoh bentuk-bentuk mobilitas sosial • Peserta didik difasilitasi guru menanggapi hasil paparan yang telah disajikan.
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menganalisis dan mengevaluasi permasalahan yang telah disajikan oleh peserta didik. • Peserta didik menganalisis masukan, tanggapan dan koreksi dari kelompok lain dan guru terkait pembelajaran. (refleksi)

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. • Guru menginstruksikan peserta didik untuk nantinya memperbaiki jawaban di LPKD mereka kemudian di upload melalui WA pribadi guru.
Kegiatan penutup (10 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendapat penguatan dari guru atas materi pembelajaran. • Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada pertemuan berikutnya serta selalu menjaga kesehatan dan menerapkan protokol kesehatan. • Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran daring dengan salam penutup dan do'a bersama. 	

H. Penilaian

Penilaian	
Penilaian Sikap	: Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring dan disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
Penilaian Pengetahuan	: LKPD
Penilaian Keterampilan	: Unjuk hasil kerja / Presentasi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bajo – Soromandi, September 2020

Guru Mata Pelajaran,

SYAMSUDIN, S. Pd
NIP. 19760707 200212 1 010

SRI RAMADANI, S. Pd
NIP. 19830223 200903 2 005

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

A. PENILAIAN SIKAP

I. Teknik penilaian:
observasi/jurnal

II. Instrumen penilaian

1. JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : SMPN 1 Soromandi
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII /Ganjil
Tahun Pelajaran : 2020/2021

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap	Aspek	Tanda Tangan	Tindak Lanjut.

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal	Jlh. Soal
1.	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian Mobilitas sosial.• Bentuk – bentuk mobilitas sosial• Contoh bentuk mobilitas sosial	1. Memahami pengertian mobilitas sosial.	Uraian	1
			2. Mendeskripsikan bentuk – bentuk mibilitas sosial	Uraian	1
			3. Menyebutkan contoh bentuk – bentuk mobilitas sosial	Uraian	1
Jumlah soal					3

BUTIR SOAL:

1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial.
2. Menjelaskan bentuk – bentuk mibilitas sosial
3. Menyebutkan masing 2 contoh bentuk – bentuk mobilitas sosial

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	Mobilitas sosial adalah berubahnya atau berpindah status seseorang dalam status masyarakat	2	20
2.	Bentuk – bentuk mobilitas sosial : - Bentuk Mobilitas Horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama - Bentuk Mobilitas Vertikal adalah perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (social climbing) maupun turun ke tingkat lebih rendah (social sinking). a. Social climbing adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang atau naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi b. Social sinking merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang.	4	40
4.	a. Contoh Bentuk mobilitas sosial Horizontal - Seorang guru di SMPN 3 Bolo yang dipindahkan tugaskan ke SMPN 1 Soromandi - Seorang pedagang sayur beralih profesi menjadi pedagang ikan. b. Contoh Bentuk mobilitas sosial Vertikal - Pemimpin daerah dipenjarakan karena terlibat kasus korupsi - Seorang masyarakat biasa diangkat menjadi pejabat penting karena kemampuannya dalam bidang akademik tertentu.	4	40
	Jumlah	10	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Bobot soal}$$

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

Berupa Observasi Kegiatan Diskusi dan Presentasi

1. Kisi - Kisi Penilaian Kinerja

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Penilaian
1	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	Mobilitas sosial	4.2.1 Menyajikan hasil analisis tentang pengertian mobilitas sosial. 4.2.2 Menyajikan hasil analisis tentang bentuk-bentuk mobilitas penduduk 4.2.3 Menyajikan contoh bentuk-bentuk mobilitas sosial.	Penilaian Kinerja

2. Rubrik Penilaian Kinerja

Dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, saat siswa menyampaikan hasil diskusi tentang Pengertian, pluralitas masyarakat Indonesia dan contohnya.

NO.	Indicator	Rubrik
1.	Presentasi	<p>Kriteria Presentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Performance 2. Isi Presentasi 3. Media yang digunakan 4. Penggunaan bahasa benar. <p>Pedoman Penskoran</p> <p>4 = Memenuhi 4 kriteria 3 = memenuhi 3 kriteria 2 = memenuhi 2 kriteria 1 = memenuhi 1 kriteria</p>

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Materi Pokok : Pluralitas Masyarakat Indonesia

No	Nama	Performance/pe nampilan				Isi presentasi				Media yang digunakan				Penggunaan bahasa yang baik dan benar				S K O R	NILA I
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			

Keterangan Skor :

Baik sekali = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Skor perolehan
 Nilai = ----- x 100
 Skor maksimal

Kriteria Nilai
 A = 91 – 100 : Baik Sekali
 B = 81– 90 : Baik
 C = 70 – 80 : Cukup
 D = ≤ 70 : Kurang

KKM = 70

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Soromandi
Kelas / Semester : VIII/ I
Materi : Mobilitas Sosial

A. Identitas Peserta Didik

Nama Kelompok :
Nama Anggota :
Kelas :

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Memahami pengertian mobilitas sosial.
- 3.2.2 Mendeskripsikan bentuk – bentuk mobilitas sosial
- 3.2.3 Menyebutkan contoh bentuk – bentuk mobilitas sosial

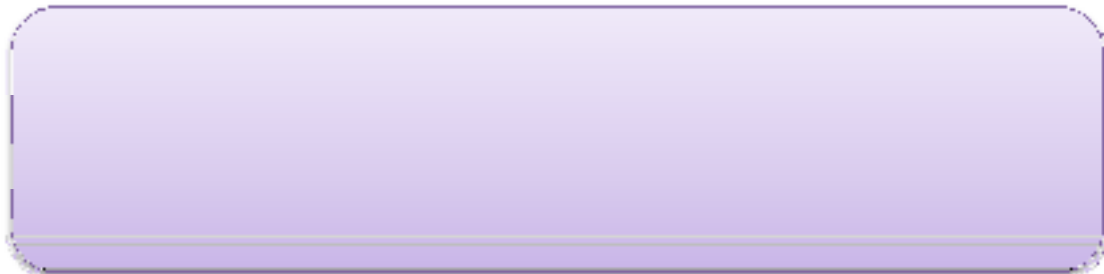
Petunjuk Pembelajaran

- 1. Baca secara cermat sebelum kamu mengerjakan tugas
- 2. Pelajari materi IPS yang berhubungan dengan mobilitas sosial
- 3. Kerjakan dengan cara diskusi dengan anggota kelompokmu
- 4. Konsultasikan dengan guru bila mengalami kesulitan dalam mengerjakan.

C. Tugas

Diskusilah bersama anggota kelompokmu !

- 1. Pengertian dari Mobilitas sosial !



- 2. Contoh Kasus.

Kasus 1

Pak Syamsudin adalah seorang guru di salah satu sekolah di Kabupaten Bima Provinsi NTB. Sebagai guru IPS, Pak Syamsudin menjalankan tugas dengan baik. Bukan hanya mengajar saja, Pak Syamsudin juga melaksanakan administrasi dengan penuh tanggung jawab. Berbagai kegiatan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya dilaksanakan dengan baik. Karena berbagai prestasinya, Pak Syamsudin diangkat menjadi kepala sekolah. Gerak sosial dari seorang guru menjadi kepala sekolah atau naik jabatan pada kasus Pak Syamsudin merupakan salah satu bentuk mobilitas sosial vertikal.

Kasus 2

Pak Gayus adalah seorang anak pengusaha yang memiliki usaha perkebunan teh di beberapa tempat di Jawa Barat. Pak Gayus mengembangkan usaha dengan membuka usaha baru, yakni bisnis pertambangan. Namun, usaha pertambangan Pak Gayus tidak berhasil berkembang. Bahkan usaha perkebunannya terus merugi hingga akhirnya mengalami kebangkrutan. Kini Pak Gayus memulai sebagai pengusaha kecil, yakni menjadi agen penjualan teh. Gerak sosial Pak Gayus yang mengalami penurunan pada kasus ini juga merupakan contoh mobilitas sosial vertikal

Kasus 3

Ibu Dewi seorang kepala sekolah di salah satu SMP N di Kabupaten Bima yang sudah 8 tahun menjabat. Dinas pendidikan memindahkan Ibu Dewi ke sekolah lain dan tetap menjabat sebagai kepala sekolah. Gerak sosial yang dialami Ibu Dewi juga merupakan contoh bentuk mobilitas sosial horizontal

Berdasarkan bacaan pada kasus 1, kasus 2, dan kasus 3, diskusikan pertanyaan di bawah ini:

- a. Jelaskan perbedaan mobilitas vertikal dan mobilitas horizontal
- b. Tuliskan 2 contoh lain mobilitas vertikal dan horizontal.

----- Selamat Bekerja -----

LAMPIRAN MATERI

1. PENGERTIAN MOBILITAS

Mobilitas berasal dari bahasa latin mobilis, yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata sosial pada istilah tersebut mengandung makna seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut mobilitas sosial.

2. BENTUK – BENTUK MOBILITAS

A. Mobilitas sosial vertikal adalah perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (social climbing) maupun turun ke tingkat lebih rendah (social sinking).

- Mobilitas Vertikal ke Atas (Social Climbing) Social climbing adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang atau naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi. Seorang karyawan yang karena prestasinya dinilai baik kemudian berhasil menduduki sebagai kepala bagian, manajer, bahkan direktur suatu perusahaan merupakan contoh mobilitas sosial jenis ini. Bentuk social climbing lain misalnya terbentuknya suatu kelompok baru yang lebih tinggi daripada lapisan sosial yang sudah ada
- Mobilitas Vertikal ke Bawah (Social sinking) Social sinking merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses social sinking sering kali menimbulkan gejolak kejiwaan bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajibannya. Contoh, seorang pegawai diturunkan pangkatnya karena melanggar aturan sehingga ia menjadi pegawai biasa. Contoh bacaan Kasus 2, yaitu kejadian yang menimpa Pak Gayus, merupakan contoh social sinking dalam kehidupan sehari-hari. Social sinking dapat terjadi karena berhalangan melaksanakan tugas, memasuki masa pensiun, turun jabatan, atau dipecat. Social sinking, merupakan pergerakan atau perubahan status sosial dari atas ke bawah.

B. Mobilitas sosial Horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Pada mobilitas horizontal, tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang.